



PROGAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
KUISONER IDENTIFIKASI POTENSI RISIKO 1

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Ditempat

Assalamualaikum Warrahmatullohi wabarakatuh

Sehubungan dengan tugas akhir yang sedang kami teliti. Untuk itu, kami meminta kesediaan bapak/ibu dalam pengisian kuisoner mengenai Manajemen Risiko Rantai Pasok dengan mempertimbangkan Multistakeholders menggunakan metode manajemen risiko yaitu dengan menggunakan House Of Risk dan Fuzzy AHP di CV. SINAR SENGON SEJAHTERA, Temanggung. Kuisoner ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman bapak/ibu terhadap proses bisnis, visi dan misi perusahaan. Selain itu, kuisoner ini bertujuan untuk mengetahui potensi risiko yang mungkin muncul di CV. SINAR SENGON SEJAHTERA mulai dari pemasok hingga pendistribusian produk. Adapun petunjuk pengisian kuisoner ini akan di jelaskan pada masing-masing bagian. **Data yang diberikan oleh bapak/ibu hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.**

Profil Responden

Nama :

Jabatan (contoh: staff produksi):

Lama Bekerja di Jabatan yang bersangkutan :

Pendidikan terakhir :

Bagian 1

Bagian ini berisi tentang pemahaman bapak/ibu mengenai proses bisnis, visi perusahaan dan target CV.Sinar Sengon Sejahtera di tahun 2018. Bapak/ibu diminta untuk melingkari “Ya” jika bapak/ibu paham terhadap proses bisnis, visi CV. Sinar Sengon Sejahtera hingga target perusahaan di Tahun 2018. Sementara bapak/ibu dapat melingkari jawaban “Tidak” jika tidak paham terhadap proses bisnis, visi CV.Sinar Sengon Sejahtera maupun target CV. Sinar Sengon Sejahtera.

Pertanyaan

1. Apakah bapak/ibu paham proses bisnis yang dijalankan di CV. SINAR SENGON SEJAHTERA?

- a. Ya b. Tidak

***Lingkari sesuai jawaban bapak/ibu**

2. Apakah bapak/ibu paham Visi CV. Sinar Sengon Sejahtera?

- a. Ya b. Tidak

***Lingkari sesuai jawaban bapak/ibu**

3. Apakah bapak/ibu paham target CV. Sinar Sengon Sejahtera di tahun 2018?

- a. Ya b. Tidak

***Lingkari sesuai jawaban bapak/ibu**

Bagian 2

Pada bagian ini, bapak/ibu CV. Sinar Sengon Sejahtera diminta untuk mengisikan tanda centang (*checklist*) pada jawaban “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan potensi risiko yang terjadi di CV. Sinar Sengon Sejahtera. Jawaban “Ya” digunakan jika potensi risiko terjadi di CV. SINAR SENGON SEJAHTERA, dan “Tidak” digunakan jika potensi risiko tidak terjadi di CV. SINAR SENGON SEJAHTERA. Jika pada potensi risiko yang telah diberikan pada kolom konfirmasi belum mencukupi, dan bapak/ibu berpendapat bahwa terdapat potensi risiko lain diluar potensi risiko tersebut. Maka bapak/ibu dapat menuliskannya di kolom bagian bawah konfirmasi risiko dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami.

Berikut kata kunci yang dapat digunakan untuk mengenali risiko.

“Risiko merupakan ketidakpastian yang berdampak pada sasaran/tujuan”

Kata Kunci Risiko :

- a. Penyimpangan
- b. Sesuatu yang tidak diinginkan
- c. Tujuan

No	Potensi Risiko	Konfirmasi Risiko	
		Ya	Tidak
1	Perencanaan produksi salah(Kusnindah, et al., 2014)		
2	Perubahan mendadak dalam rencana produksi (Jenis produk yang diproduksi dari 5 mm berubah menjadi 12mm namun dilakukan dengan tiba-tiba karena ketersediaan bahan baku) (Ulfah, et al., 2016)		
3	Ketidaksesuaian antara stok yang tercatat dengan stok yang tersedia (Stock tercatat 50, Sementara yang tersedia hanya 45)		
4	Patokan persediaan yang tidak akurat (Ulfah, et al., 2016)		
5	Ketidaksesuaian perencanaan kapasitas dengan yang direncanakan(Ulfah, et al., 2016)		
6	Kesalahan perencanaan pengiriman barang ke <i>costumer</i> (Kusnindah, et al., 2014)		
7	Perencanaan sistem komunikasi internal perusahaan yang kurang baik(Kusnindah, et al., 2014)		
8	Perencanaan kemampuan sumberdaya manusia yang dibutuhkan kurang tepat(Kusnindah, et al., 2014)		
9	Ketidakpastian pesanan dari pelanggan (Kusnindah, et al., 2014)		
10	Keterlambatan dalam perencanaan pemilihan dan penggunaan alat transportasi/penyedia logistik		
11	Peningkatan permintaan yang signifikan sehingga tidak mampu memenuhi order tepat waktu		
12	Permintaan pembelian mendadak(Ulfah, et al., 2016)		
13	Kurang koordinasi antar divisi(Ulfah, et al., 2016)		
14	Gangguan Transportasi (Ulfah, et al., 2016) (terjadi kerusakan mesin <i>container</i> saat pengiriman bahan baku ke CV. Sinar Sengon		

No	Potensi Risiko	Konfirmasi Risiko	
		Ya	Tidak
	Sejahtera)		
15	Faktor External(Ulfah, et al., 2016)		
16	Inspeksi bagian penerima bahan baku yang tidak teliti(Ulfah, et al., 2016)		
17	Prosedur pengiriman kepada konsumen yang tidak terorganisir(Ulfah, et al., 2016)		
18	Gangguan pada bahan baku selama perjalanan(Ulfah, et al., 2016)		
19	Kurang komunikasi dan informasi(Ulfah, et al., 2016)		
20	Tergantung pada satu pemasok(Ulfah, et al., 2016)		
21	Menetapkan ketentuan kriteria pemasok(Ulfah, et al., 2016)		
22	Prosedur ketentuan (SOP) pembelian(Ulfah, et al., 2016)		
23	Daftar pembelian tidak mencakup spesifikasi yang jelas(Ulfah, et al., 2016)		
24	Masalah kurs(Ulfah, et al., 2016)		
25	Bagian produksi tidak memiliki SDM yang cukup (Ulfah, et al., 2016)		
26	Proses tidak dijalankan secara efisien (Ulfah, et al., 2016)		
27	Tidak terpakainya bahan baku (Ulfah, et al., 2016)		
28	Persiapan saat proses dilakukan masih kurang(Ulfah, et al., 2016)		
29	Pemeriksaan kualitas tidak dilakukan secara teliti(Ulfah, et al., 2016)		
30	Perubahan rencana penjualan(Ulfah, et al., 2016)		
31	Gangguan sistem IT(Ulfah, et al., 2016)		
32	Bahan baku terlambat datang dari pemasok(Ulfah, et al., 2016) (Dalam perjanjian bahan baku datang pada tanggal 20 Maret 2018, namun realitanya baru datang pada tanggal 27 Maret 2018)		
33	Perubahan kebijakan pemerintah mengenai pengadaan barang (Munculnya peraturan baru yang berkaitan dengan perlindungan hutan)		

No	Potensi Risiko	Konfirmasi Risiko	
		Ya	Tidak
34	Kondisi alam yang tidak mendukung di lokasi <i>supplier</i> (Kusnindah, et al., 2014)		
35	Divisi pengadaan menolak permintaan pembelian (Ulfah, et al., 2016) (Permintaan produksi untuk membeli bahan mentah tidak diterima oleh bagian pengadaan karena bagian pengadaan berfikir bahwa stock di gudang masih memenuhi untuk produksi atau karena hal lain)		
36	Terganggunya pasokan bahan baku(Ulfah, et al., 2016)		
37	Supplier tidak memiliki bahan baku sesuai dengan jumlah yang diminta (Kusnindah, et al., 2014) (Pemasok tidak memiliki sejumlah barang yang dipesan)		
38	Kualitas bahan baku yang datang berubah (Ulfah, et al., 2016)		
39	Koordinasi yang kurang berjalan dengan baik didalam perusahaan(Kusnindah, et al., 2014) (Tidak ada kesepahaman dalam melakukan suatu tujuan sehingga sering mengalami <i>misscommunication</i>)		
40	Penerima barang tidak melakukan pemeriksaan bahan baku yang datang (Ulfah, et al., 2016)		
41	Terjadi kesalahan dalam proses pemeriksaan ketika bahan baku datang(Kusnindah, et al., 2014) (Pemeriksaan yang dijalankan tidak sesuai dengan SOP perusahaan)		
42	Bahan baku yang diterima salah (tidak sesuai dengan yang dipesan) (Ulfah, et al., 2016) (bahan baku yang diterima tidak sesuai pesanan)		
43	Persediaan yang tersedia tidak dapat digunakan		
44	Item yang dikirim oleh pemasok salah (Ulfah, et al., 2016) (pemasok salah melakukan pengiriman item)		
45	Kesalahan memilih pemasok(Ulfah, et al., 2016)		
46	Pemasok melanggar perjanjian kontrak (Ulfah, et al., 2016)		

No	Potensi Risiko	Konfirmasi Risiko	
		Ya	Tidak
47	Tidak melakukan penilaian kinerja pemasok(Ulfah, et al., 2016)		
48	Adanya biaya tambahan yang diluar perkiraan(Kusnindah, et al., 2014)		
49	Kesalahan pemberian kekuasaan pembayaran untuk bahan baku yang dikirim pemasok(Ulfah, et al., 2016)		
50	Terjadi kecelakaan pada aktivitas <i>source</i> (Kusnindah, et al., 2014) (Pekerja cidera ketika menurunkan produk yang datang)		
51	Kurangnya komunikasi dan informasi bagian pembelian bahan baku (Ulfah, et al., 2016)		
52	Bencana alam (Ulfah, et al., 2016)		
53	Gangguan dalam perjalanan (Ulfah, et al., 2016) (dokumen izin kayu tidak lengkap)		
54	Transportasi yang digunakan tidak aman dari faktor lingkungan (Ulfah, et al., 2016)		
55	Produk hilang selama perjalanan (Ulfah, et al., 2016)		
56	Alat angkut/sarana transportasi yang digunakan terbatas (Ulfah, et al., 2016) (Barang yang harusnya dikirim dengan 2 truk, namun pemasok hanya memiliki 1 truk sehingga memperpanjang waktu pengiriman)		
57	Kurang koordinasi di bagian gudang (Ulfah, et al., 2016)		
58	Faktor Seasonal (Ulfah, et al., 2016)		
59	Data yang dimiliki perusahaan sebagai referensi harga tidak tepat/akurat (Ulfah, et al., 2016)		
60	Terjadi kesalahan jumlah produk yang diproduksi(Kusnindah, et al., 2014)		
61	Penempatan sumberdaya manusia yang tidak tepat untuk pelaksanaan produksi(Kusnindah, et al., 2014)		
62	Jadwal proses produksi tertunda (Kusnindah, et al., 2014)		
63	Terjadi kecelakaan pada proses produksi(Kusnindah, et al., 2014)		

No	Potensi Risiko	Konfirmasi Risiko	
		Ya	Tidak
64	Adanya jumlah permintaan mendadak dari pelanggan (Kusnindah, et al., 2014)		
65	Pelaksanaan produksi terlambat (Ulfah, et al., 2016)		
66	Penurunan hasil produksi (Ulfah, et al., 2016) (Hasil produksi mengalami penurunan kuantitas ataupun kualitas)		
67	Mesin gagal menjalankan fungsinya (Ulfah, et al., 2016)		
68	Perawatan mesin/peralatan masih kurang dilakukan (Ulfah, et al., 2016)		
69	Terjadinya kerusakan mekanis(Ulfah, et al., 2016)		
70	Tidak dilakukan pengetesan kualitas produk selama proses produksi beralangsur(Ulfah, et al., 2016)		
71	Ketika proses berlangsung, kualitas produk mengalami penurunan		
72	Tidak melakukan kegiatan produksi(Ulfah, et al., 2016)		
73	Semua permintaan tidak dapat terpenuhi (Ulfah, et al., 2016)		
74	Kekurangan buruh (Ulfah, et al., 2016)		
75	Faktor efisiensi proses (Ulfah, et al., 2016)		
76	Produksi berhenti (Ulfah, et al., 2016)		
77	Permintaan mendadak (Ulfah, et al., 2016)		
78	Gudang produksi memiliki luas yang terbatas (Ulfah, et al., 2016)		
79	Faktor keterandalan peralatan mesin selama proses berlangsung (Ulfah, et al., 2016)		
80	Perizinan susah dilakukan		
81	Kurangnya manajemen perawatan (Ulfah, et al., 2016)		
82	Listrik dalam perusahaan pasokannya terganggu (Ulfah, et al., 2016) (Terjadi pemadaman listrik atau listrik yang ada didalam perusahaan tidak berjalan dengan baik)		
83	Faktor internal perusahaan (Ulfah, et al., 2016)		
84	Kekurangan kapasitas pengiriman produk(Ulfah, et al., 2016)		
85	Kurangnya buruh angkut dalam perusahaan saat proses muat ke		

No	Potensi Risiko	Konfirmasi Risiko	
		Ya	Tidak
	<i>container</i> (Ulfah, et al., 2016)		
86	Kekurangan produk di pusat distribusi(Ulfah, et al., 2016)		
87	Kesalahan pengiriman produk ke industri pengguna(Ulfah, et al., 2016)		
88	Produk dikirimkan ke tujuan yang salah (Ulfah, et al., 2016)		
89	Keterlambatan pengiriman produk ke industri pengguna(Ulfah, et al., 2016)		
90	Produk mengalami kerusakan selama perjalanan (Ulfah, et al., 2016)		
91	Produk jadi tidak tertangani (Ulfah, et al., 2016) (tidak ada perawatan produk jadi sehingga mengakibatkan hal-hal yang diinginkan/ dapat juga dari segi keamanan produk)		
92	Salah pengiriman tagihan ke industri pengguna(Ulfah, et al., 2016)		
93	Kurang koordinasi dibagian pengiriman (Ulfah, et al., 2016)		
94	Keterlambatan proses pengembalian ke industri pengelola(Ulfah, et al., 2016)		
95	Produk rijek terlambat dikirim ke industri pengguna (Ulfah, et al., 2016)		
96	Keterlambatan proses industri pengelola		
97	HPP <i>plywood</i> cenderung tinggi (Rizqiah, 2017)		
98	Masa tanam terlambat (Rizqiah, 2017)		
99	Kebakaran lahan (Rizqiah, 2017)		
100	<i>Losses</i> (kegagalan) produksi <i>plywood</i> meningkat (Rizqiah, 2017)		
101	Kapasitas produksi rendah (Rizqiah, 2017)		
102	Kebijakan pemerintah kurang mendukung industri <i>plywood</i> (Rizqiah, 2017)		
103	Produktivitas produksi <i>plywood</i> rendah (Rizqiah, 2017)		
104	Mesin yang sudah tua (Rizqiah, 2017)		

B-kuisoner identifikasi potensi risiko

No	Potensi Risiko	Konfirmasi Risiko	
		Ya	Tidak
105	Distribusi log kayu ditempat log tidak <i>First in First Out</i> (Rizqiah, 2017)		

Jika terdapat potensi risiko yang tidak ada di potensi risiko diatas, bapak/ibu dapat menuliskan potensi risiko di bawah ini

No	Potensi Risiko (<i>Agent Risiko</i>)

.....
 Responden
